

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Secara geografis Kabupaten Demak terletak sangat strategis, baik secara regional maupun nasional. Kabupaten ini dari segi transportasi merupakan titik tengah jalur pada pantai utara Jawa dari barat ke timur maupun sebaliknya. Hal ini memberi keuntungan dari kedudukan Kabupaten Demak sebagai kota penyangga Ibukota propinsi Jawa Tengah bahwa Kota Semarang akan menjadi simpul jasa dan distribusi yang akan terus berkembang. Oleh karena itu diperlukan strategi guna menarik dan mendukung pertumbuhan kota, minimal mampu menampung arus pergerakan regional Jawa Tengah, maupun nasional.

Kondisi Terminal Bintoro Demak, saat ini juga sudah tidak dimungkinkan kembali untuk dikembangkan ataupun direnovasi. Letak tapak terminal saat ini sudah berada di tengah Kota Demak karena perkembangan Kota yaitu kurang dari satu kilometer dari alun-alun Masjid Agung Demak. Usia Terminal Bintoro lebih dari 25 tahun, sehingga dari fasilitas dan kualitas pelayanan sudah tidak layak. Kenyataannya, Terminal Bintoro yang notabene terminal tipe B telah melayani bus-bus AKAP yang akan menuju ke Jakarta. Fasilitasnya pun telah jauh dari standar yang ada dan telah tidak cukup dalam menampung penumpang yang ada. Kualitas bangunan yang ada di Terminal Bintoro juga sudah jelek dan rusak.

Geografis kabupaten Demak sangat strategis mengingat selain letaknya yang berdekatan ibukota Jawa Tengah, yaitu Kota Semarang, Kabupaten Demak juga berperan sebagai kota penyanggah ibukota provinsi tersebut. Demak juga berada di jalur Pantura Jawa yang menghubungkan kota besar Jakarta – Surabaya. Mengingat kabupaten Demak berperan sebagai kota penyangga dan dilewati jalan Deandels, maka tidak mengherankan jika sebagian besar masyarakat Jawa Tengah bagian utara (Muria) memiliki pekerjaan di kota Semarang, Jakarta maupun Surabaya.

Konsep desain yang ada di dalam terminal bus ini yaitu Post Modern. Post Modern memiliki tiga ciri-ciri yaitu ideological, Stylistic (ragam), dan Design Ideas. Konsep ini yang menyatu-padukan Art dan Science, Craft dan Technology, Dan konsep ini untuk menyebut suatu masa atau zaman yang dipakai berbagai disiplin untuk menguraikan bentuk budaya dari suatu titik pandang dan yang berlawanan atau mengganti istilah modernisme. Karena salah satu bentuk ungkapan bentuk fisik kebudayaan adalah seni, termasuk arsitektur, karena itu Post-Modern lebih banyak digunakan di kebudayaan.

Dengan adanya fenomena tersebut maka perlu perencanaan Terminal di Kabupaten Demak sebagai pengganti Terminal Bintoro Demak, sehingga mampu menjamin kelancaran dan kenyamanan pergerakan manusia dan atau barang antar wilayah, baik menggunakan intra moda maupun antarmoda dalam kawasan kota dan daerah sekitarnya (Interchange Moda Transpostasi).

Berdasarkan kajian di atas, maka perlu adanya perencanaan pembangunan Terminal di Kabupaten Demak yang memiliki ketersediaan lahan yang cukup bagi terminal bus dengan fasilitas yang dapat menunjang pelayanan bagi kenyamanan pengguna jasa terminal dan bersifat terbuka (menerima) kontekstual dalam merespon lingkungan sekitar. Perencanaan pembangunan Terminal di Kabupaten Demak akan sangat bermanfaat secara keruangan apabila diletakkan pada bagian timur terluar Kota Semarang, khususnya di Kabupaten Demak.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Menggali dan merumuskan permasalahan yang ada di Terminal Kabupaten Demak, sebagai landasan penyusun program perencanaan dan perancangan suatu fasilitas terminal yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, sehingga dari hasil riset tersebut dapat diperoleh judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

### **1.2.2 Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Terminal Bus di Kabupaten Demak melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Secara Subyektif**

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai penentu kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang tahun 2014.
- b. Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### **1.3.2 Secara Objektif**

- a. Memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Terminal Bus di Kabupaten Demak untuk Proposal Tugas Akhir yang diajukan.
- b. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/i yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

## **1.4 Lingkup Pembahasan**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Merencanakan dan merancang Terminal Bus di Kabupaten Demak menjadi Terminal dengan klasifikasi terminal Tipe A yang memfasilitasi semua kegiatan yang ada di area tersebut. Sehingga diharapkan kedepannya menjadi terminal yang memenuhi standar perencanaan dan perancangan terminal bus yang telah ditentukan.

### **1.4.2 Ruang Lingkup Spatial**

Ruang Lingkup Spatial Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek Terminal Bus di Kabupaten Demak.

## **1.5 Metode Pembahasan**

### **1.5.1 Metode Deskriptif**

Metode deskriptif menitik beratkan pada penjabaran serta pemaparan terkait dengan perencanaan Terminal Bus di Kabupaten Demak. Dilakukan dengan analisa, perbandingan, serta dinilai dari sudut pandang yang relevan untuk mendapatkan kriteria desain dan dasar perancangan. Metoda pengumpulan data yang dilakukan adalah metoda studi kepustakaan dan observasi lapangan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait topik permasalahan sesuai dengan judul Tugas Akhir untuk mendapatkan data-data.
2. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data yang didapat dengan cara studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, dan browsing internet.
3. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek.

### **1.5.2 Metode Dokumentatif**

Mendokumentasikan berbagai kegiatan yang terkait dengan proses perencanaan Terminal Bus di Kabupaten Demak seperti survey lapangan

### **1.5.3 Metode Komparatif**

Sebagai salah satu bentuk pengumpulan data primer memerlukan penggunaan metode komparatif atau membandingkan. Studi banding lokasi serta hal-hal lainnya yang terkait dengan permasalahan perencanaan Terminal Bus di Kabupaten Demak.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar pembahasan laporan LP3A ini dapat diuraikan dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang diambilnya sebuah judul, baik dari tujuan, sasaran dan manfaat yang diperoleh dari judul tersebut serta berisikan alur pembahasan yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan laporan ini.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan kajian-kajian pustaka yang menguraikan teori-teori tentang tinjauan Sistem Transportasi, tinjauan Terminal Bus, Penekanan desain dengan konsep Post Modern serta Study Banding terkait dengan perencanaan Terminal Bus di Kabupaten Demak

#### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Berisi Tinjauan Umum Lokasi berupa keadaan geografis, topografi dan klimatologis yang terkait dengan rencana tapak Terminal Bus di Kabupaten Demak.

#### **BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Bab ini membahas tentang batasan dan anggapan terhadap perencanaan dan prancangan Terminal Bus di Kabupaten Demak.

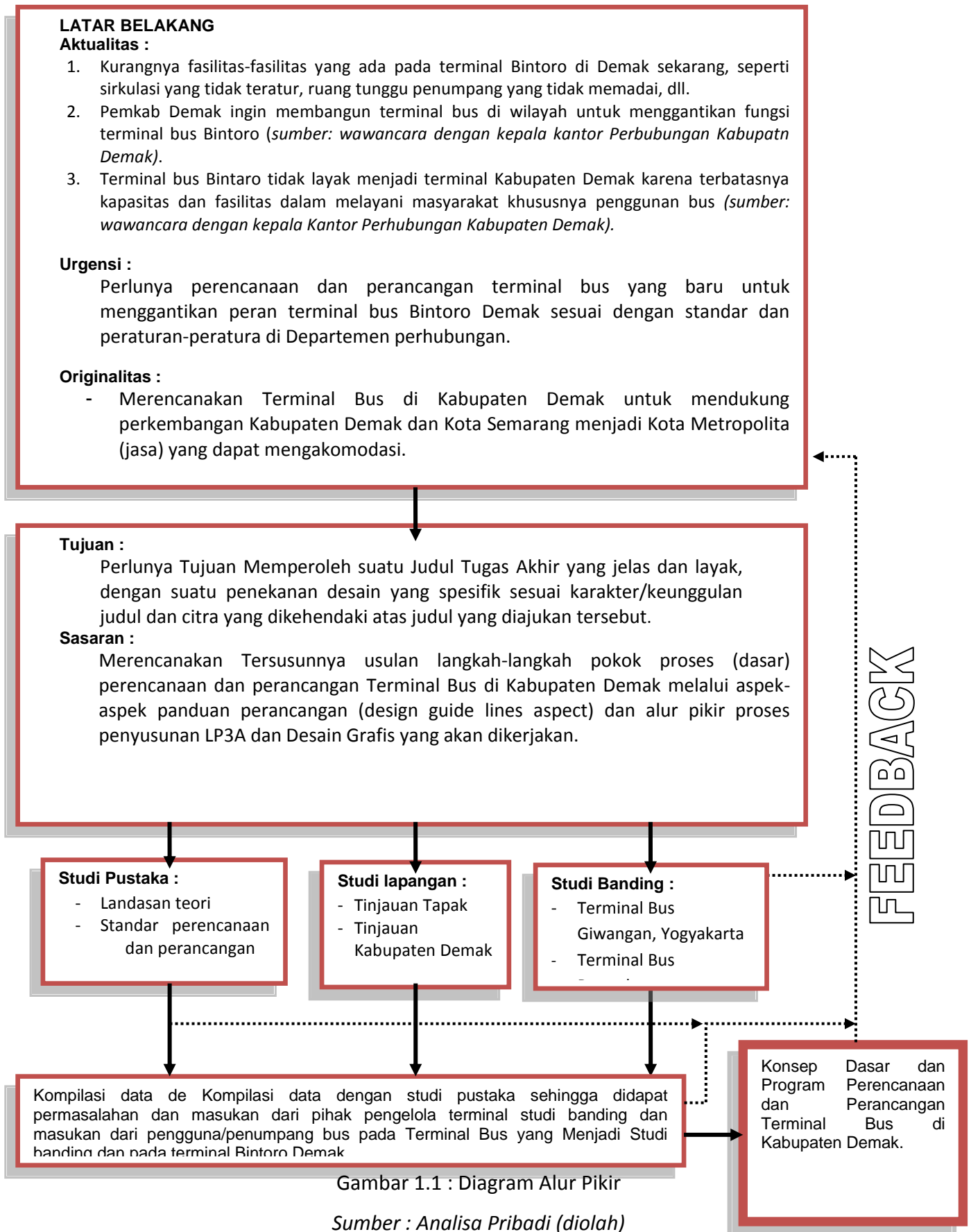
#### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan dasar-dasar pendekatan tapak dan menguraikan pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, aspek arsitektural, utilitas, , dan pencitraan bangunan pada Terminal Bus di Kabupaten Demak yang direncanakan.

#### **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Bab ini membahas mengenai faktor penentu dan konsep perencanaan dan perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak Terminal Bus di Kabupaten Demak dengan memperhatikan masterplan pengembangan wilayah Kabupaten Demak serta persyaratan perancangan seperti kondisi tapak, struktur, aktivitas, utilitas, dan penekanan desain arsitektur.

**1.7 Alur Pikir**



Gambar 1.1 : Diagram Alur Pikir

Sumber : Analisa Pribadi (diolah)